



UNIVERSITAS ESA UNGGUL

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S.Ak)**

Nama : Raden Dhava Dito Pangestu

Nim : 20180102186

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

BEKASI

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Raden Dhava Dito Pangestu

NIM : 20180102186

Tanda Tangan : 

Tanggal : Bekasi, 11 Juli 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Raden Dhava Dito Pangestu
NIM : 20180102186
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas,
dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Menik Indrati, S.E., M.Ak ()
Penguji 1 : Ickhsanto Wahyudi, S.E., M.Ak ()
Penguji 2 : Wulandari Agustiningih S.E., M.Sc ()
Ditetapkan di : Bekasi
Ketua Program studi : Ickhsanto Wahyudi, S.E., M.Ak ()
Tanggal : 11 Juli 2022

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA, IPU, selaku Rektor Universitas Esa Unggul.
2. Bapak Ir. Nixon Erzed MT. selaku Direktur Operasional Kampus Universitas Esa Unggul Harapan Indah Bekasi.
3. Bapak Dr. Tantri Yanuar Rahmat Syah, SE., M.SM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul.
4. Bapak Ickhsanto Wahyudi, SE., M.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul.
5. Ibu Menik Indrati, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan meluangkan waktu, pikiran dan arahan kepada penulis khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ickhsanto Wahyudi, SE., M.Ak selaku penguji pada skripsi ini.
7. Ibu Wulandari Agustiningih SE., M.Sc selaku penguji pada skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Kedua Orang Tua terkasih yang telah memberikan banyak dukungan, materil, kasih sayang dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Filisitas Arianie Widyantara S. Tr. M. selaku wanita spesial setelah ibu penulis yang selalu memberikan semangat dan bantuannya dalam menyusun skripsi ini.
11. Jean Deandra Pangestu yang selalu menghibur penulis dengan segala tingkah lakunya selama menyusun skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis kampus Universitas Esa Unggul Harapan Indah, yang telah memberikan doa dan dukungan.
13. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki

oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, guna penyempurnaan dan pembelajaran dikemudian hari. Semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini.

Bekasi, 11 Juli 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dhava Dito Pangestu', written in a cursive style.

Raden Dhava Dito Pangestu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Esa Unggul, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raden Dhava Dito Pangestu
NIM : 20180102186
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, penulis menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Esa Unggul Hak Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Skripsi saya yang berjudul:

**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan
Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen**

Beserta perangkat yang ada (apabila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Esa Unggul berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bekasi
Pada Tanggal : 11 Juli 2022

Yang menyatakan



Raden Dhava Dito Pangestu

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

Raden Dhava Dito Pangestu
dhavadito24@student.esaunggul.ac.id
Program Studi Akuntansi, Universitas Esa Unggul

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan dividen. Penelitian ini terdiri dari empat variabel independen terdiri dari Pertumbuhan Perusahaan yang diproksikan dengan *Asset Growth* (AG), Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE,) Likuiditas yang diproksikan dengan *Curren Ratio* (CR), dan Kepemilikan Institusional yang diproksikan dengan *Institutional* (INST), serta satu variabel dependen yaitu Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Pada penelitian ini terdapat 61 perusahaan yang memenuhi kriteria dari total observasi sebanyak 104 perusahaan dengan objek penelitian pada perusahaan sektor industri non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2020 dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari analisis regresi berganda dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Uji hipotesis terdiri dari uji simultan (uji statistik F), uji parsial (uji statistik T), dan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kebijakan dividen, Variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan dividen, Variabel Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kebijakan dividen, dan Variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Kebijakan dividen. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk para investor dan pemegang saham agar lebih cermat menerima informasi laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan berinvestasi guna menghasilkan return yang maksimal dari penerimaan pembayaran dividen. Untuk perusahaan agar dapat menentukan kebijakan-kebijakan positif yang dapat menjaga keberlangsungan usaha dan dapat memenuhi harapan para pemegang saham akan pembayaran dividen yang stabil.

Kata Kunci: Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen.

***THE EFFECT OF COMPANY GROWTH, PROFITABILITY,
LIQUIDITY, AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON DIVIDEND
POLICY***

Raden Dhava Dito Pangestu
dhavadito24@student.esaunggul.ac.id
Accounting Study Program, Universitas Esa Unggul

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of company growth, profitability, liquidity, and institutional ownership on dividend policy. This study consists of four independent variables consisting of Company Growth as proxied by Asset Growth (AG), Profitability as proxied by Return On Equity (ROE), Liquidity as proxied by Current Ratio (CR), and Institutional Ownership as proxied by Institutional (INST), and one dependent variable, namely by Dividend Policy proxied Dividend Payout Ratio (DPR). In this study, there were 61 companies that met the criteria from a total observation of 104 companies with the object of research being non-financial industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019-2020 with a purposive sampling technique. The data analysis technique used is multiple regression analysis using Statistical Program for Social Science (SPSS). The hypothesis test consists of a simultaneous test (statistical test F), a partial test (statistical test T), and a multiple linear regression test. The results of this study show that the company's growth has a negative effect on dividend policy, Profitability has a positive effect on dividend policy, Liquidity has a positive effect on dividend policy, Institutional Ownership has a positive effect on dividend policy. This research can also be considered for investors and shareholders to be more careful in receiving financial statement information provided by the company in making investment decisions in order to generate maximum returns from receiving dividend payments. For the company to be able to determine positive policies that can maintain business continuity and can meet the expectations of shareholders for stable dividend payments.

Keywords: *Company Growth, Profitability, Liquidity, Institutional Ownership, Dividend Policy.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
PENDAHULUAN.....	1
TINJAUAN PUSTAKA.....	2
Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	2
Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	3
Pertumbuhan Perusahaan.....	3
Profitabilitas.....	4
Likuiditas	4
Kepemilikan Institusional.....	4
Kebijakan Dividen.....	4
HUBUNGAN ANTAR VARIABEL.....	5
Hubungan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen.....	5
Hubungan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen.....	5
Hubungan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen.....	5
Hubungan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen.....	6
MODEL PENELITIAN	6
METODE PENELITIAN.....	6
HASIL PENELITIAN.....	8
Uji Statistik Deskriptif.....	8
Uji Asumsi Klasik	9
Uji Regresi Linear Berganda	10
Uji Hipotesis	11
DISKUSI.....	12
Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen	12
Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen	12
Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen.....	13
Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen	13
SIMPULAN	13
DAFTAR REFERENSI	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penelitian Terdahulu	19
Lampiran 2. Pengukuran Variabel Operasional	23
Lampiran 3. Daftar Data Sekunder	24
Lampiran 4. Input/Tabulasi Data	27
Lampiran 5. Daftar Hasil <i>Output</i> penelitian	30
Lampiran 6. Hasil Cek <i>Plagiarism</i>	34
Lampiran 7. Biodata Penulis	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Penelitian6
Gambar 2. Model Regresi Linear Berganda7
Gambar 3. Uji Statistik Deskriptif8
Gambar 4. Uji Hipotesis Model Penelitian12

PENDAHULUAN

Pada umumnya investor menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh *Capital Gain* maupun Dividen. Sudah sewajarnya bagi investor untuk ingin mendapatkan potensi pengembalian terbaik atas investasi yang mereka lakukan. Saat berinvestasi, investor juga akan berisiko untuk menanggung kerugian atas penurunan harga saham perusahaan (*Capital Loss*) dan bahkan berisiko tidak mendapatkan pembayaran dividen dari perusahaan (Hermanto, 2018). Selama periode 2019-2020 terjadi fenomena wabah virus Covid-19 yang menyebabkan perekonomian hampir diseluruh sektor perusahaan di Indonesia mengalami kerugian. Namun tidak sedikit juga perusahaan di Indonesia yang tidak mengalami kerugian seperti pada sektor kesehatan (*healthcare*). Pada sektor ini beberapa perusahaan yang tidak mengalami kerugian melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, namun pada PT. Indofarma Tbk. yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2019 sebesar 7,96 miliar dan pada tahun 2020 sebesar 30,02 juta tidak melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham, dan pada sektor lain tepatnya sektor *properties & real estate* pada PT. Agung Podomoro Land Tbk. yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2019 sebesar 120,81 miliar dan pada tahun 2020 sebesar 180,14 miliar juga tidak melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham (www.idx.co.id, 2022). Pemilihan sektor perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor penentu perusahaan dalam membagikan dividen kepada para pemegang saham, karena faktor keuntungan yang diperoleh perusahaan saja tidak menjadi penentu sebuah perusahaan membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Tingkat pertumbuhan perusahaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan, Pertumbuhan perusahaan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan pada masa yang akan datang, pertumbuhan perusahaan menjadi salah satu penentu dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham atau ditahan untuk mendanai pertumbuhan perusahaan tersebut (Finingsih *et al.*, 2018). Perusahaan yang berkembang akan lebih memilih untuk mengalokasikan keuntungan yang diperoleh untuk mendanai pertumbuhan perusahaan tersebut daripada digunakan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham (Wahjudi, 2020).

Rasio Profitabilitas menjadi tolak ukur keberhasilan dan efisiensi manajemen dalam menjalankan bisnisnya, Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas kinerja suatu perusahaan, profitabilitas juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan (Budagaga, 2020). Keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebutlah yang akan digunakan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham, sehingga semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh akan mempengaruhi pembayaran dividen yang akan dibagikan kepada investor (Kasmir, 2020).

Menjaga tingkat likuiditas perusahaan menjadi salah satu tanggung jawab manajemen kepada pemilik perusahaan, likuiditas menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Balqis *et al.*, 2021). sehingga tinggi rendahnya tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan dividennya. Oleh karena itu, jika suatu perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, maka pembagian kebijakan dividennya pun juga akan tinggi (Kasmir, 2020).

Perusahaan selalu memiliki konflik keagenan yang muncul antara manajemen dan pemegang saham, kepemilikan institusional memiliki peran penting dalam meminimalisir konflik keagenan tersebut (Nugraheni & Mertha, 2019). Kepemilikan institusional pada perusahaan berpengaruh dalam keputusan yang diambil oleh pihak manajemen, karena keputusan tersebut diambil berdasarkan keputusan dari pihak institusional dengan kepemilikan yang lebih besar (Megawati & Handayani, 2020). Jika Kepemilikan Institusional pada perusahaan berjumlah besar, maka perusahaan akan lebih memilih mengalokasikan keuntungan yang diperoleh dalam bentuk pembayaran dividen kepada para pemegang saham dengan besaran yang stabil (Endang *et al.*, 2021).

Kebijakan dividen seringkali menimbulkan konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen, kebijakan dividen sulit diambil oleh perusahaan karena dividen yang diminta investor harus sesuai dengan harapan dan menghasilkan keuntungan dari investasi (Junita *et al.*, 2018), sedangkan manajemen mengharapkan pembagian dividen tidak membahayakan kelangsungan hidup perusahaan. Manajemen harus dapat menetapkan kebijakan yang adil antara membayarkan dividen kepada pemegang saham atau mengembangkan bisnis perusahaan (Azmal *et al.*, 2019).

Penelitian Sitorus *et al.*, (2020) menjelaskan bahwa *Liquidity, Leverage, Profitability, and Company Growth have a effect on the Dividend Policy in Manufacturing Companies Sector Food and Beverage Listed on the IDX in 2015-2017*. Namun demikian, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian tersebut dengan mengubah variabel *leverage* menjadi variabel kepemilikan institusional pada sektor industri Non-Keuangan tahun 2019-2020. Alasan penulis memilih variabel kepemilikan institusional (KI) pada penelitian ini karena semakin besar kepemilikan institusional pada perusahaan, maka semakin besar pula kontrol pihak eksternal atas perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih memilih mengalokasikan keuntungan yang diperoleh dalam bentuk pembayaran dividen kepada para pemegang saham dengan besaran yang stabil (Endang *et al.*, 2021), dan penelitian terdahulu menurut Rahayu & Rusliati (2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki dampak positif terhadap kebijakan dividen.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan sektor industri non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020. Manfaat penelitian bagi perusahaan agar dapat menentukan kebijakan-kebijakan positif yang dapat menjaga keberlangsungan usaha dan juga dapat memenuhi harapan para pemegang saham akan pembayaran dividen yang stabil, dan bagi para investor dan pemegang saham agar lebih cermat menerima informasi laporan keuangan yang di berikan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan berinvestasi guna menghasilkan return yang maksimal dari penerimaan pembayaran dividen.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*Signaling Theory*) merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada investor tentang nilai masa depan perusahaan (Purwaningsih & Lestari, 2021). Informasi yang diberikan perusahaan tersebut berupa laporan keuangan, informasi laporan keuangan sangat bermanfaat dalam membujuk

calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan (Spence, 1973). Sinyal yang diberikan perusahaan merupakan pemberitahuan mengenai kinerja manajemen perusahaan dalam rangka memenuhi tujuan perusahaan. Sinyal yang diberikan manajemen membantu mengurangi asimetri informasi (Tsaqif & Agustiniingsih, 2021). Ketika informasi baru dibagikan dan diterima oleh semua pelaku pasar, pelaku pasar akan terlebih dahulu menganalisa informasi tersebut. Jika informasi yang diterima menjelaskan bahwa perusahaan secara proporsional meningkatkan pembayaran dividen maka investor dapat mempunyai persepsi bahwa hal tersebut merupakan sinyal positif (*Good News*) dari kinerja keuangan perusahaan yang bagus, dan perusahaan optimis memperkirakan penghasilan yang lebih baik diperiode selanjutnya. Begitu pun sebaliknya, jika perusahaan tidak melakukan pembayaran dividen terus menerus maka investor dapat mempunyai persepsi bahwa hal tersebut merupakan sinyal negatif (*Bad News*), sehingga dengan meningkatkan pembayaran dividen akan membuat persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan meningkat juga (Bataineh, 2021).

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan mengapa pihak yang memberikan kekuasaan (Pemegang saham) dan pihak yang menerima kewenangan (Manajemen) memiliki hubungan kerjasama (Jensen & Meckling, 1976). Pemegang saham dan Manajemen sangat beresiko menghadapi konflik kepentingan yang disebut sebagai masalah agensi (*Agency problem*), karena pihak manajemen lebih mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya (Bataineh, 2021). Teori keagenan ini timbul atas dasar perbedaan keputusan bahwa kebijakan dividen dapat dibagikan atau tidak, karena di satu sisi manajemen cenderung mengutamakan kepentingan perusahaan, dimana keuntungan yang diperoleh akan digunakan untuk memperpanjang umur hidup perusahaan, hal tersebut tidak disukai oleh investor (Wibowo & Isyuardhana, 2021). Investor lebih menginginkan keuntungan tersebut dibagikan berupa pendapatan dividen, dan konflik keagenan dapat dikurangi dengan beberapa cara, salah satunya melalui kebijakan dividen, sehingga sangat penting bagi investor untuk memahami berapa keuntungan atas investasi yang akan mereka terima, dan perusahaan yang dapat membayarkan dividen kepada investor secara konsisten dan meningkat dari waktu ke waktu cenderung menarik perhatian investor untuk berinvestasi di perusahaan (Banani *et al.*, 2019).

Pertumbuhan Perusahaan

Tingkat pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Perubahan total aset yang dialami perusahaan berupa kenaikan atau penurunan dari total aset tahun sebelumnya dikenal sebagai pertumbuhan perusahaan (Banani *et al.*, 2019). Kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dapat diukur dari tingkat pertumbuhan perusahaannya (Purwaningsih & Lestari, 2021). Rasio total aset tahun berjalan dikurangi total aset tahun sebelumnya dibagi dengan total aset tahun sebelumnya dikenal sebagai pertumbuhan perusahaan (Junita *et al.*, 2018). Semakin cepat suatu perusahaan tumbuh, maka semakin banyak uang yang dibutuhkan untuk membiayai pertumbuhan tersebut, dan perusahaan menganggap dividen sebagai mekanisme keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan dari segi stabilitas eksternal sehingga perusahaan dapat bertumbuh (Finingsih *et al.*, 2018).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan uang selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Kasmir, 2020). Profitabilitas juga menjadi tolak ukur keberhasilan dan efisiensi manajemen dalam menjalankan usahanya, hal ini ditunjukkan dengan besarnya keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, Sehingga keuntungan yang besar dapat menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Azmal *et al.*, 2019). Selain untuk menjamin kelangsungan hidup jangka panjangnya, Perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan akan mengirimkan sinyal positif kepada investor karena perusahaan memiliki kemampuan untuk meningkatkan pembayaran dividen seiring dengan pertumbuhan pendapatan, sehingga semakin besar keuntungan perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham (Purwaningsih, 2019).

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, rasio ini membandingkan jumlah kewajiban jangka pendek yang terutang dengan jumlah aset lancar perusahaan (Kasmir, 2020). Likuiditas merupakan salah satu tanggung jawab manajemen kepada pemilik perusahaan, manajemen bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan melalui pengungkapan kinerja keuangan dalam laporan tahunan, dan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dikenal sebagai alat pengambilan keputusan, ketika rasio Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya (Banani *et al.*, 2019).

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan saham oleh pemerintah, lembaga keuangan, badan hukum, lembaga asing, dana perwalian, dan lembaga lain pada akhir tahun disebut sebagai kepemilikan institusional (Wibowo & Isyнуwardhana, 2021). Kepemilikan institusional memiliki peran penting dalam meminimalisir konflik keagenan yang muncul antara pihak manajemen dan pemegang saham, karena keberadaan investor institusional dapat diklasifikasikan sebagai mekanisme pengawasan yang efektif dalam setiap keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen (Prastya & Jalil, 2020). Kepemilikan institusional pada perusahaan berpengaruh dalam keputusan yang diambil oleh pihak manajemen, karena keputusan tersebut diambil berdasarkan keputusan dari pihak institusional dengan kepemilikan yang lebih besar dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan meningkatkan keuntungan (Endang *et al.*, 2021).

Kebijakan Dividen

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah keuntungan yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan untuk mendanai perusahaan periode berikutnya (Nugraheni & Mertha, 2019). Jika perusahaan memilih untuk membagikan keuntungan sebagai pembayaran dividen, maka keuntungan yang ditahan perusahaan akan berkurang dan akan mengurangi pendanaan dimasa depan, sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan keuntungan yang

diperoleh guna mendanai perusahaan, pembagian pembayaran dividen perusahaan kepada para pemegang saham akan berkurang, sehingga akan mengurangi minat calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan (Azmal *et al.*, 2019). Keputusan pengeluaran internal perusahaan termasuk dalam kebijakan dividen, hal ini menunjukkan bagaimana besar atau kecilnya dividen yang dibagikan berdampak pada kuantitas keuntungan yang ditahan dan sumber pendanaan internal perusahaan secara keseluruhan (Pattiruhu & Paais, 2020). Kebijakan dividen perusahaan juga penting karena akan menarik perhatian calon investor untuk berinvestasi di perusahaan (Gennusi & Maharani, 2021).

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Hubungan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Ketika memutuskan besaran dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham, manajemen harus mempertimbangkan kelangsungan hidup perusahaan dan juga memastikan bahwa keuntungan tidak hanya digunakan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham saja, tetapi juga digunakan untuk berinvestasi atau membayar kewajiban perusahaan (Junita *et al.*, 2018). Semakin rendah dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham maka semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, karena perusahaan akan membutuhkan dana yang besar untuk mendanai pertumbuhan perusahaan pada periode berikutnya (Budagaga, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian Finingsih *et al.* (2018), Junita *et al.* (2018), Sitorus *et al.* (2020), Wahjudi (2020), dan Balqis *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki dampak negatif terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H1: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Hubungan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Semakin besar keuntungan perusahaan, maka semakin besar pula dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham, sehingga perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan dapat membayar atau bahkan meningkatkan pembayaran dividen kepada para pemegang saham. (Pattiruhu & Paais, 2020). Profitabilitas digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari keseluruhan modal yang dimilikinya (Nurfatma & Purwohandoko, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian Finingsih *et al.* (2018), Junita *et al.* (2018), Hwee *et al.* (2019), Budagaga (2020), Nurfatma & Purwohandoko (2020), Megawati & Handayani (2020), dan Sitorus *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Hubungan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Likuiditas dapat ditentukan dengan membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar perusahaan, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo perusahaan, dan dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut berada dalam posisi yang likuiditas (Banani *et al.*, 2019). Sedangkan jika perusahaan berada pada tingkat likuiditas yang rendah, maka perusahaan tersebut mengalami *insolvable* atau tidak mampu membayar kewajiban jatuh tempo perusahaannya (Nabela & Widyawati, 2022).

Sehingga perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga perusahaan berpotensi untuk membayarkan atau bahkan meningkatkan pembayaran dividen kepada para pemegang saham (Bertuah *et al.*, 2021).

Hasil ini sejalan dengan penelitian Finingsih *et al.*, (2018), Hwee *et al.* (2019), Nugraheni & Mertha (2019), Sitorus *et al.* (2020), dan Balqis *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas memiliki dampak positif terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H3: Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Hubungan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen

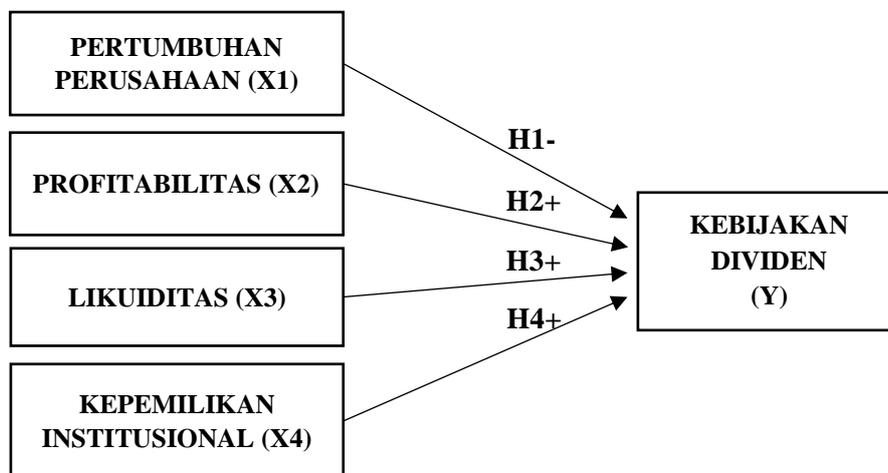
Kepemilikan institusional berperan penting dalam mengurangi konflik keagenan antara pihak manajemen dan pemegang saham (Darmawan *et al.*, 2021). Semakin besar kepemilikan institusional pada perusahaan, maka semakin besar pula kontrol pihak eksternal atas kebijakan perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih memilih mengalokasikan keuntungan yang diperoleh dalam bentuk pembayaran dividen kepada para pemegang saham dengan besaran yang stabil (Endang *et al.*, 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian Nugraheni & Mertha (2019), Rahayu & Rusliati (2019), dan Megawati & Handayani (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki dampak positif terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H4: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

MODEL PENELITIAN

Model yang digunakan pada penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti untuk memudahkan pembaca memahami arah penelitian. Model penelitian yang dibuat sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian
 Sumber: Data diolah penulis, 2022

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu, rasio Pertumbuhan perusahaan

yang diproksikan dengan *Asset Growth* (AG), digunakan untuk mengukur prospek perusahaan dimasa yang akan datang, nilai AG dihitung dengan membandingkan total aset tahun berjalan dikurangi total aset tahun sebelumnya dengan total aset tahun sebelumnya (Wahjudi, 2020). Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh modalnya, nilai ROE dihitung dengan membandingkan keuntungan bersih perusahaan setelah pajak dengan modal sendiri selama periode waktu tertentu (Kasmir, 2020). Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat, nilai CR dihitung dengan membandingkan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya (Kasmir, 2020). Rasio Kepemilikan institusional (INST), digunakan untuk mengukur seberapa besar kepemilikan perusahaan oleh Institusional, nilai INST dihitung dengan membandingkan kepemilikan pihak institusional dengan jumlah saham beredar (Nugraheni & Mertha, 2019). Rasio kebijakan dividen merupakan variabel dependen pada penelitian ini, yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), Nilai DPR dihitung dengan membandingkan pembayaran tunai per saham dengan keuntungan per saham (Azmal *et al.*, 2019).

Populasi dalam penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2020. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria perusahaan sektor industri non-keuangan yang tidak mengalami kerugian dan membagikan dividen kepada pemegang saham, serta menyampaikan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2019-2020. Terdapat 61 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut dari total observasi sebanyak 104 perusahaan sektor industri non-keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga data sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 122 data.

Teknik dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS), dimana pengujian terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), Uji hipotesis (uji statistik F (Simultan), uji statistik T (Parsial), dan koefisiensi determinasi (Adjusted R Square), dan uji regresi linier berganda. Model regresi linear berganda dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$DPR = \alpha - \beta_1 Asset Growth + \beta_2 ROE + \beta_3 Curren Ratio + \beta_4 INST + \epsilon$$

Gambar 2. Model Regresi Linear Berganda

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Keterangan:

DPR	= Kebijakan dividen
<i>Asset Growth</i>	= Pertumbuhan Perusahaan
ROE	= Profitabilitas
<i>Curren Ratio</i>	= Likuiditas
INST	= Kepemilikan Institusional
α	= Variabel atau bilangan konstan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
ϵ	= Error

HASIL PENELITIAN**Uji Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	100	,034	,939	,40529	,221187
ASSET GROWTH	100	-,232	,560	,06024	,134928
ROE	100	,008	,262	,11374	,059114
CURREN RATIO	100	,180	1,477	,65914	,374844
INST	100	,389	,997	,68872	,142991
Valid N (listwise)	100				

Gambar 3. Uji Statistik DeskriptifSumber: *Output data yang diolah penulis, 2022*

Pada penelitian ini menggunakan empat variabel independen yang terdiri dari pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kepemilikan institusional, serta satu variabel dependen kebijakan dividen pada sektor industri non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2019-2020. Data sampel atau N yang valid dalam penelitian ini berjumlah 100 data. Data sampel penelitian menunjukkan hasil variabel pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan *Asset Growth* dengan nilai minimum adalah PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. sebesar -0,232 pada tahun 2020, nilai maksimum adalah PT. Semen Indonesia Tbk. sebesar 0,560 pada tahun 2019, dan nilai rata-rata 0,06024 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,134928. Dapat diartikan bahwa tingkat rata-rata pertumbuhan perusahaan pada sektor industri non-keuangan periode 2019-2020 sebesar 0,06024 atau 6,02%.

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROE dengan nilai minimum adalah PT. Kabelindo Murni Tbk. sebesar 0,008 pada tahun 2020, nilai maksimum adalah PT. Selamat Sempurna Tbk. sebesar 0,262 pada tahun 2019, dan nilai rata-rata 0,11374 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,059114. Menurut Kasmir (2020), tingkat Return On Equity yang baik pada perusahaan itu nilainya $> 0,15$ (15%). pada penelitian ini nilai rata-rata Profitabilitas pada perusahaan sektor non-keuangan selama tahun 2019-2020 sebesar $0,11374 < 0,15$, maka keadaan variabel Profitabilitas pada perusahaan sektor non-keuangan selama tahun 2019-2020 dapat dikatakan kurang baik, karena perusahaan sektor non-keuangan selama tahun 2019-2020 hanya mampu menghasilkan pendapatan sebesar 0,11374 atau 11,37% dari total Modal yang dimiliki Perusahaan.

Variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *Curren Ratio* dengan nilai minimum adalah PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. sebesar 0,180 pada tahun 2020, nilai maksimum adalah PT. Elnusa Tbk. sebesar 1,477 pada tahun 2019, nilai rata-rata 0,65914, dan nilai standar deviasi 0,374844. Menurut Kasmir (2020), Tingkat Current Ratio yang baik pada perusahaan itu nilainya > 1 (100%), pada penelitian ini nilai rata-rata Likuiditas pada perusahaan sektor non-keuangan selama tahun 2019-2020 sebesar $0,65914 < 1$ (100%), maka keadaan variabel Likuiditas pada perusahaan sektor non-keuangan tahun 2019-2020 dapat dikatakan kurang baik, karena perusahaan sektor non-keuangan pada tahun 2019-2020 hanya mampu membiayai total hutang lancarnya sebesar 65,91% dari total aset lancar yang dimiliki perusahaan.

Variabel Kepemilikan institusional yang diproksikan dengan INST dengan nilai minimum adalah PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. sebesar 0,389 pada tahun 2020, nilai maksimum adalah PT. Fajar Surya Wisesa Tbk. sebesar 0,997 pada tahun 2019 dan 2020, nilai rata-rata 0,68872 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,142991. Menurut Nugraheni & Mertha (2019), Variabel kepemilikan institusional diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki institusi lain di luar perusahaan minimal 10% terhadap total saham perusahaan. Pada penelitian ini nilai rata-rata Kepemilikan Institusional 0,6887 atau 68,87% > 10%. Maka keadaan Variabel Kepemilikan Institusional pada perusahaan sektor non-keuangan selama tahun 2019-2020 menunjukkan sudah melebihi ketentuan jumlah Kepemilikan Institusional, Sehingga jumlah Kepemilikan Institusional di perusahaan sektor non-keuangan selama tahun 2019-2020 dapat dinilai baik dalam memutuskan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

Variabel kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR dengan nilai minimum adalah PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. sebesar 0,034 pada tahun 2019, nilai maksimum adalah PT. Paramita Bangun Sarana Tbk. sebesar 0,939 pada tahun 2020, nilai rata-rata 0,40529 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,221187. Dapat diartikan bahwa tingkat rata-rata kebijakan dividen pada sektor industri non-keuangan periode 2019-2020 sebesar 0,4053 atau 40,53% dari nilai keuntungan bersih per lembar saham terhadap nilai dividen per lembar saham.

Uji Asumsi Klasik

Pada pengujian normalitas ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) test dengan ketentuan jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka populasi data dinyatakan terdistribusi secara normal. Berdasarkan data sampel penelitian pertama dengan 122 data sampel menunjukkan hasil *Asymp. Sig.* sebesar 0,026 dimana hasil tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 maka data dinyatakan belum terdistribusi secara normal, sehingga dilakukan *outlier* sebanyak 22 data sampel, dan dilakukan kembali penelitian dengan 100 data sampel menunjukkan hasil *Asymp. Sig.* sebesar 0,102 dimana hasil tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 maka dapat diartikan bahwa data sampel pada penelitian ini terdistribusi secara normal dan dapat digunakan dalam pengujian regresi.

Pada pengujian multikolinearitas ini menggunakan uji *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan ketentuan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 dan nilai *tolerance* > 0,100 maka data sampel terbebas dari multikolinearitas. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil variabel pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan *Asset growth* memiliki nilai VIF 1,090 < 10 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,917 > 0,100. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROE memiliki nilai VIF 1,056 < 10 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,947 > 0,100. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Curren Ratio* memiliki nilai VIF 1,027 < 10 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,973 > 0,100. Dan variabel kepemilikan institusional yang diproksikan dengan INST memiliki nilai VIF 1,013 < 10 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,987 > 0,100. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap variabel independen pada data sampel penelitian ini terbebas dari multikolinearitas dalam model regresi.

Pada pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan uji glejser dengan ketentuan nilai signifikansi pada variabel independen $> 0,05$ maka data sampel tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil variabel pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan *Asset growth* memiliki nilai signifikansi $0,833 > 0,05$. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROE memiliki nilai signifikansi $0,754 > 0,05$. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Curren Ratio* memiliki nilai signifikansi $0,201 > 0,05$. Variabel kepemilikan institusional yang diproksikan dengan INST memiliki nilai signifikansi $0,335 > 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap variabel independen pada data sampel penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Pada pengujian autokorelasi ini menggunakan uji run test dengan ketentuan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka data sampel tidak terjadi masalah autokorelasi. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,159 > 0,05$. Dapat diartikan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi antar variabel independen pada data sampel penelitian ini, sehingga model regresi layak dan dapat dilakukan.

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil temuan pengujian analisis regresi linear berganda, maka model persamaan antar variabel dapat dibentuk sebagai berikut:

$$\text{DPR} = 0,476 - 0,283\text{Asset Growth} + 0,335\text{ROE} + 0,323\text{Curren Ratio} + 0,261\text{INST} + \varepsilon$$

Maka dapat diartikan bahwa nilai konstanta yakni 0,476 yang menyatakan bahwa semua variabel independen yang bernilai sama dengan nol, maka kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR pada sektor industri non-keuangan periode 2019-2020 diprediksikan menjadi 0,476. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil variabel Pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan *Asset Growth* berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,283$, dapat diartikan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Pada kondisi dimana variabel lain konstan meningkat satu unit pada variabel pertumbuhan perusahaan, maka diprediksikan kebijakan dividen menurun sebesar $-0,283$.

Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,335$, dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Pada kondisi dimana variabel lain konstan meningkat satu unit pada variabel profitabilitas, maka diprediksikan kebijakan dividen meningkat sebesar $0,335$.

Variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *Curren Ratio* berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,323$, dapat diartikan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Pada kondisi dimana variabel lain konstan meningkat satu unit pada variabel likuiditas, maka diprediksikan kebijakan dividen meningkat sebesar $0,323$.

Variabel Kepemilikan institusional yang diproksikan dengan INST berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,261$, dapat diartikan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Pada kondisi dimana variabel lain konstan meningkat satu unit

pada variabel kepemilikan institusional, maka diprediksikan kebijakan dividen meningkat sebesar 0,261.

Uji Hipotesis

Berdasarkan data sampel penelitian Koefisiensi Determinasi ini menunjukkan hasil bahwa nilai adjusted R-square sebesar 0,354 atau 35,4%. Maka dapat diartikan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap variabel kebijakan dividen sebesar 35,4%, sedangkan sisanya 64,6% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini seperti umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial, serta pada tahun 2019-2020 tersebut terdapat 9 perusahaan yang tidak mengalami kerugian namun tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham, yaitu PT Indofarma Tbk., PT Global Mediacom Tbk., PT. MNC Investama Tbk., PT. Agung Podomoro Land Tbk., PT. Bumi Serpong Damai Tbk., PT. Pakuwon Jati Tbk., PT Summarecon Agung Tbk., PT Adi Sarana Armada Tbk., dan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk.

Uji Statistik F (Simultan) memiliki ketentuan pengukuran yaitu nilai sig. pada Anova penelitian $< 0,05$ dan nilai F hitung $>$ nilai F tabel maka dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil nilai sig. pada Anova penelitian sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $3,425 >$ nilai F tabel $2,473$. Sehingga dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen.

Uji Statistik T (Parsial) memiliki ketentuan pengukuran yaitu untuk hasil T hitung **positif**, T hitung $>$ T tabel dan nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk hasil T hitung **negatif**, T hitung $<$ T tabel dan nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil variabel pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dengan hasil T hitung $-2,694 <$ T tabel $-1,990$ dan nilai sig. $0,049 < 0,05$. Variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dengan hasil T hitung $2,892 >$ T tabel $1,990$ dan nilai sig. $0,037 < 0,05$. Variabel Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dengan hasil T hitung $2,263 >$ T tabel $1,990$ dan nilai sig. $0,026 < 0,05$. Variabel Kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dengan hasil T hitung $2,439 >$ T tabel $1,990$ dan nilai sig. $0,029 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Arah Pengaruh	Keputusan
H1	Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen.	T Hitung < T Tabel -2,694 < -1,990 Nilai Sig. < 0,05 0,049 < 0,05	Nilai T Hitung -2,694 (Negatif)	Hipotesa Diterima
H2	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen.	T Hitung > T Tabel 2,892 > 1,990 Nilai Sig. < 0,05 0,037 < 0,05	Nilai T Hitung 2,892 (Positif)	Hipotesa Diterima
H3	Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen.	T Hitung > T Tabel 2,263 > 1,990 Nilai Sig. < 0,05 0,026 < 0,05	Nilai T Hitung 2,263 (Positif)	Hipotesa Diterima
H4	Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen.	T Hitung > T Tabel 2,439 > 1,990 Nilai Sig. < 0,05 0,029 < 0,05	Nilai T Hitung 2,439 (Positif)	Hipotesa Diterima

Gambar 4. Uji Hipotesis Model Penelitian

Sumber: *Output* data yang diolah penulis, 2022

DISKUSI

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang diprosikan dengan *Asset Growth* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen yang diprosikan dengan DPR pada perusahaan sektor industri non-keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020, maka H1 dapat **diterima**. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Finingsih *et al.* (2018), Junita *et al.* (2018), Sitorus *et al.* (2020), Wahjudi (2020), dan Balqis *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki dampak negatif terhadap kebijakan dividen suatu perusahaan.

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin rendah dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Karena perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan membutuhkan dana yang besar untuk mendanai pertumbuhan perusahaannya, sehingga jika perusahaan memperoleh keuntungan maka akan lebih memilih dialokasikan untuk mendanai pertumbuhan perusahaan dibandingkan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham (Budagaga, 2020).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri non-keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020, maka H2 dapat **diterima**. Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian Finingsih *et al.* (2018), Junita *et al.* (2018), Hwee *et al.* (2019), Budagaga (2020), Nurfatma & Purwohandoko (2020), Megawati & Handayani (2020), dan Sitorus *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif terhadap kebijakan dividen.

Profitabilitas digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari keseluruhan modal yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan dapat membayar atau bahkan meningkatkan pembayaran dividen kepada para pemegang saham (Nurfatma & Purwohandoko, 2020).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri non-keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020, maka H3 dapat **diterima**. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Finingsih *et al.* (2018), Hwee *et al.* (2019), Nugraheni & Mertha (2019), Sitorus *et al.* (2020), dan Balqis *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas memiliki dampak positif terhadap kebijakan dividen.

Semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin tinggi dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Karena perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo perusahaan dengan memanfaatkan asset lancarnya bukan dengan keuntungan yang diperolehnya, dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut berada dalam posisi yang likuiditas. Sehingga perusahaan berpotensi membayarkan atau bahkan meningkatkan pembayaran dividen kepada para pemegang saham (Nabela & Widyawati, 2022).

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri non-keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020, maka H4 dapat **diterima**. Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian Nugraheni & Mertha (2019), Rahayu & Rusliati (2019), dan Megawati & Handayani (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki dampak positif terhadap kebijakan dividen.

Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka semakin tinggi dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Karena perusahaan dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan mampu mengontrol pihak internal perusahaan dalam pengambilan keputusan kebijakan dividen, sehingga perusahaan akan lebih memilih untuk mengalokasikan keuntungan yang diperoleh dalam bentuk pembayaran dividen dengan besaran yang stabil (Endang *et al.*, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis lakukan bisa disimpulkan bahwa Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020, artinya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi dapat mengurangi proporsi pembagian dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020, artinya perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan proporsi pembagian dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada

para pemegang saham. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020, artinya perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan proporsi pembagian dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. dan Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020, artinya perusahaan dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi dapat meningkatkan proporsi pembagian dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham.

Keterbatasan pada penelitian ini terletak pada periode penelitian yang hanya dilakukan selama 2 tahun yakni periode 2019-2020 dengan keadaan perekonomian di dunia khususnya di Indonesia yang dilanda kesulitan akibat wabah Covid-19, sehingga dari 104 perusahaan yang diobservasi terdapat 43 perusahaan tidak masuk dalam kriteria penilaian dan 11 perusahaan terkena *outlier* pada saat pengolahan data. Saran untuk penelitian berikutnya dapat memperluas periode penelitian dan menambahkan variabel independen lain seperti *Firm Age* dan *Firm Size* karena perusahaan dengan ukuran yang besar dan berumur tua memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang optimal dan kemudahan untuk mendapatkan modal usaha dari pasar modal. Hal tersebut akan mengurangi ketergantungan pendanaan dari pihak internal perusahaan, sehingga akan memberikan pembayaran dividen yang stabil bahkan cenderung meningkat (Rahayu & Rusliati, 2019), serta kepemilikan manajerial karena perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial yang tinggi cenderung membagikan dividen dalam jumlah yang rendah, perusahaan cenderung memilih mengalokasikan keuntungan yang diperolehnya untuk pendanaan perusahaan dimasa depan. Karena pihak manajerial beranggapan bahwa menggunakan modal internal akan lebih efisien dibanding modal eksternal (Purwaningsih & Lestari, 2021). Kedua variabel independen tersebut berdampak terhadap kebijakan dividen.

Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk para investor dan pemegang saham agar lebih cermat menerima informasi laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan berinvestasi guna menghasilkan return yang maksimal dari penerimaan pembayaran dividen. Untuk perusahaan agar dapat menentukan kebijakan-kebijakan positif yang dapat menjaga keberlangsungan usaha dan dapat memenuhi harapan para pemegang saham akan pembayaran dividen yang stabil.

DAFTAR REFERENSI

- Azmal, R., Negoro, D. A., Syah, T., Y., R. (2019). *The Influence Cash Position Analysis over Debt to Equity Ratio, Return On Assets, And Inventory Turnover on Dividend Payout Ratio: Consumer Goods Companies in Indonesia Stock Exchange 2012-2017 Case Study*. *Journal of Multidisciplinary Academic*. Vol. 3, No. 4, 76-81.
- Balqis, L., Sembiring, S., & Safriandi, F. (2021). *The Study of Company Growth on Dividend Policy in Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2017-2019*. *Journal Bonanza*. Vol.1, No.2. 58-62.
- Banani, A., Apriyanti, E., & Sulistyandari. (2019). *Analysis of the Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, Company Size and Company Growth on Dividend Policy (Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2013 - 2017)*. *Journal And Proceeding FEB UNSOED*. Vol. 9, No, 1, 205–214.
- Bataineh, H. (2021). *The Effect of Ownership Structure on Dividend Policy of Listed Firms in Jordan*. *Cogent Business and Management*. Vol. 8, No. 1. 1-18.
- Bertuah, E., Baherans, D. M., Siskawati, S. A. D., & Winarso, E. (2021) *Determining factors of dividend policy in indonesia*. *Review of International Geographical Education*. Vol. 11, No. 6, 1194-1209.
- Budagaga, A., R. (2020). *Determinants of Banks' dividend payment decisions: evidence from MENA Countries*. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. Vol. 13, No. 5, 847-871.
- Darmawan, A., Pratama, B. C., & Rismawati C. D. (2021). *Antecedents of the Financial Sector Dividend Policy Listed on the IDX*. *Economic of Business Review*. Vol. 10, No. 1, 20-33.
- Endang, M. W., Suhadak, S., Saifi, M., & Firdausi, N. (2020). *The Effect of Ownership Structure and Leverage Towards Dividend Policy and Corporate Values*. *Journal of Public Administration Studies*. Vol. 5, No. 1, 1–4.
- Finingsih, O., Nurlaela, S., & Titisari, K., H. (2018). *The Influence of Profitability, Liquidity, Leverage, and Company Growth to Dividend Policy on Agricultural Companies in Indonesia Stock Exchange*. *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science*. Vol. 2, No. 1, 427-437.
- Gennusi, R., S., A., & Maharani, N., K. (2021). *The Effect of Investment Opportunity Set, Lagged Dividend and Managerial Ownership on Dividend Policy*. *Journal of Business and Management Review*. Vol. 4, No. 1, 112-120.
- Hermanto. (2018). Analisis Pembagian Dividen pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. 11, No. 1, 41-53.
- [Http://ajaiib.co.id](http://ajaiib.co.id), (2022), Daftar Analisis Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, <https://invest.ajaiib.co.id/#/stocks>, diakses pada 20 Mei 2022.
- Hwee, T. S., William, W., Stephani, S., Vera, V., Supantri, D., Wynne, W. & Prasetya, D. (2019). *The Effect of Leverage Ratios, Profitability Ratios, Liquidity and Earning Per Share on Dividend Policy in Consumer Goods Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2013-2017*. *Journal of Applied Finance and Accounting*. Vol. 14, No. 1, 1-10.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3, 305-360.

- Junita, R., Abubakar, E., & Bastari (2018). *Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Growth and Measurement of Companies on Divident Policy on Manufacturing Company That Registered on IDX 2014-2016*. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*. Vol. 1, No. 4, 1-12.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Ke-13)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Megawati, D. A., & Handayani, N. (2020). *The Effect of Profitability, Leverage and Institutional Ownership on Dividend Policy*. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*. Vol. 9, No.12, 1-18.
- Nabela, E. F., & Widyawati, D. (2022). *The Effect of Financial Ratios on Dividend Policy in Manufacturing Companies Listed on the IDX*. *Budapest International Research and Critics Institute Journal*. Vol. 11, No. 3, 1-20.
- Nugraheni, N. P., & Mertha, M. (2019). *Influence of Liquidity and Institutional Ownership on the Dividend Policy of Manufacturing Companies*. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt*. Vol. 26, No. 1, 736-762.
- Nurfatma, H., & Purwohandoko. (2020). *Influence of Cash Flow, Company Size, and Financial Performance on Dividend Policy on the Indonesia Stock Exchange*. *AFRE Accounting and Financial Review*. Vol. 4, No. 2, 482–493.
- Pattiruhu, J. R., & Paais, M. (2020). *The Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. Vol. 7, No. 10, 35–42.
- Prastya, A. H., & Jalil, F. Y. (2020). *The Effect of Free Cash Flow, Leverage, Profitability, Liquidity and Company Size on Dividend Policy*. *International Journal of Finance Reasearch*. Vol. 1, No. 1, 132–149.
- Purwaningsih, E. (2019). *Struktur Kepemilikan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen*. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*. Vol. 10, No. 2, 111–120.
- Purwaningsih, E., & Lestari, K. (2021). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen*. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*. Vol. 6, No. 1, 108-124.
- Rahayu, D., & Rusliati, E. (2019). *Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Company Size on Dividend Policy*. *Journal of Applied Finance and Accounting*. Vol. 11, No. 1, 41–47.
- Santosa, P. W., Tambunan, M. E., & Kumullah, E. R. (2020). *The Role of Moderating Audit Quality Relationship between Corporate Characteristics and Financial Distress in the Indonesian Mining Sector*. *Investment Management and Financial Innovations*. Vol. 17, No. 2, 88–100.
- Sitorus, P. R., Toni N., Syaifuddin, S. & Hwee, T. S. (2020). *Analysis of the Effect of Liquidity, Leverage, Profitability, and Company Growth on Dividend Policy in Manufacturing Companies Sector Food and Beverage Listed on the IDX*. *Science and Technology Publications*. Vol. 1, Cesit 2020, 384-391.
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*. Vol. 87, No. 3, 355-374.
- Tsaqif, B. M., & Agustningsih, W. (2021). *Pengaruh Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, Vol. 2, No. 1, 53-65.

- Wahjudi, E. (2020). *Factors affecting dividend policy in manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange*. *Journal of Management Development*. Vol. 39, No. 1, 4-17.
- Wibowo, A. T., & Isyuardhana, D. (2021). *The Effect of Profitability, Investment Opportunity, Managerial Ownership and Institutional Ownership on Dividend Policy*. *e-Proceeding of Management*, Vol. 8, No. 2, 1101-1109.
- www.idx.co.id, (2022), Daftar Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses pada 15 Mei 2022.

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Paskah Ria Sitorus, Nagian Toni, Syaifuddin, dan Teng Sauh Hwee; 2020 <i>Analysis of the Effect of Liquidity, Leverage, Profitability, and Company Growth on Dividend policy in Manufacturing Companies Sector Food and Beverage Listed on the IDX.</i>	Populasi: <i>Manufacturing Company Sector Food and Beverage Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2015-2017 with 23 Companies.</i> Sampel: <i>18 Companies.</i>	X: <i>Liquidity (CR), Leverage (DER), Profitability (ROE), and Company Growth (Asset Growth).</i> Y: <i>Dividend Policy (DPR).</i>	<i>Based on the research result are Liquidity, Leverage, Profitability, and Company Growth have a effect on the dividend policy. and Liquidity, Leverage, Profitability, and Company Growth simultaneously have a effect on Dividend Policy.</i>
2.	Dewi Rahayu dan Ellen Rusliati; 2019 <i>The Effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership and Company Size on Dividend Policy.</i>	Populasi: <i>Manufacturing Company Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2008-2017 with 60 Companies.</i> Sampel: <i>6 Companies.</i>	X: <i>Institutional Ownership (INTS), Managerial Ownership (MOWN), and Company Size (Firm Size).</i> Y: <i>Dividend Policy (DPR).</i>	<i>Based on the result of research are Institutional ownership and firm size have a positive and significant effect on dividend policy, and managerial ownership has a negative and significant effect on dividend policy in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2008-2017.</i>
3.	Akram Ramadan Budagaga; 2020 <i>Determinants of banks' dividend payment decisions.</i>	Populasi: <i>Commercial Banks listed on the Middle East and North Africa (MENA) in the period 2000-2015 with 117 companies.</i> Sampel: <i>117 Companies.</i>	X: <i>Company Size (Firm Size & Age Size), Profitability (ROE), Activity (TATO), Company Growth (Asset Growth), Liquidity (NLTA), and Credit Risk (CR).</i> Y: <i>Dividend policy (DPR).</i>	<i>Based on the result of research are Company Size proxid by (Firm Size and Age Size), and Profitability have a positif and significant effect on Dividend Policy, while Credit Risk has a negative and significant effect in Divident Policy, and Activity, liquidity and Company Growth have no effect on Divident Policy on Commercial Banks in the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2011-2015.</i>

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Eko Wahjudi; 2020 <i>The Factors affecting dividend policy in manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange (IDX)</i> .	Populasi: <i>Manufacturing Company Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2011-2015 with 156 companies.</i> Sampel: <i>90 Companies.</i>	X: <i>Profitability (ROE), Liquidity (CR), Activity (TATO), Company Growth (Asset Growth) and Leverage (DER).</i> Y: <i>Dividend policy (DPR).</i>	<i>Based on the result of research are Profitability and Activity have no effect on Dividend Policy, and Company Growth, Liquidity, and Leverage have a negative and significant effect in Divident Policy on Manufacturing Company in the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2011-2015.</i>
5.	Ni Putu Nugraheni dan Made Mertha; 2019 <i>The Effect of Liquidity and Institutional Ownership on Dividend Policy in Manufacturing Company.</i>	Populasi: <i>Manufacturing Company Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2014-2017 with 157 Companies.</i> Sampel: <i>36 Companies.</i>	X: <i>Liquidity (Curren Ratio) and (Cash Ratio), and Institutional Ownership (INST).</i> Y: <i>Dividend Policy (DPR).</i>	<i>Based on the result of research are Liquidity proxied by Current Ratio and Institutional Ownership have a positive and significant effect on Dividend Policy. and Liquidity as proxied by the Cash Ratio has a negative and insignificant effect on dividend policy in Manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2017.</i>
6.	Okta Finingsih, Siri Nurlaela, dan Kartika Hendra Titisari; 2018 <i>The Influence of Profitability, Liquidity, Leverage and Company Growth on Dividend Policy in Agricultural Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX)</i> .	Populasi: <i>Agricultural Company Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2011-2016 with 21 Companies.</i> Sampel: <i>5 Companies.</i>	X: <i>Profitability (ROE), Liquidity (CR), Company Growth (Asset Growth), and Leverage (DER).</i> Y: <i>Dividend policy (DPR).</i>	<i>Based on the result of research are Profitability and Liquidity have a positive and significant effect on Dividend Policy, Company Growth has a negative and not significant effect on Dividend Policy, and Leverage has no effect on Dividend Policy in Agricultur companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2011-2016.</i>
7.	Teng Sauh Hwee, William, Stephani, Vera, Devi Supantri, Wynne, dan Dandung Prasetya; 2019 <i>The</i>	Populasi: <i>Consumer Goods Company Listed on the Indonesia Stock Exchange</i>	X: <i>Leverage (DER), Profitability (ROE), Liquidity (CR), and Earning</i>	<i>Based on the result of research are Leverage and Earning Per Share have no significant effect on Dividend Policy, while</i>

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>Effect of Leverage Ratio, Profitability Ratio, Liquidity and Earning Per Share on Dividend Policy in Consumer Goods Company Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2013-2017.</i>	<i>(IDX) in the period 2013-2017 with 45 Companies.</i> Sampel: <i>10 Companies.</i>	<i>per Share (EPS).</i> Y: <i>Dividend policy (DPR).</i>	<i>Profitability and Liquidity have a positive and significant effect on Dividend Policy in Consumer Goods companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2017.</i>
8.	<i>Diah Ayu Megawati dan Nur Handayani; 2020 The Effect of Profitability, Debt Policy and Institutional Ownership on Dividend Policy.</i>	Populasi: <i>Property and Real Estate company Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2012-2019 with 45 Companies.</i> Sampel: <i>13 Companies.</i>	X: <i>Profitability (ROE), Leverage (DER), and Institutional ownership (INST).</i> Y: <i>Dividend policy (DPR).</i>	<i>Based on the result of research are Profitability and Institutional Ownership have a significant and positive effect on Dividend Policy, while Leverage has no positive and insignificant effect on Dividend Policy in Property and Real Estate Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2012-2019.</i>
9.	<i>Rahel Junita, Erwin Abubakar, dan Bastari; 2018 Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Growth and Measurement of Companies on Dividend Policy on Manufacturing Company that Registered on IDX 2014-2016</i>	Populasi: <i>Manufacturing Company Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2014-2016 with 119 Companies.</i> Sampel: <i>109 Companies.</i>	X: <i>Profitability (ROE), Company Growth (Asset Growth), Leverage (DER), Company Size (Firm Size), and Liquidity (CR).</i> Y: <i>Dividend policy (DPR).</i>	<i>Based on the result of research are Profitability, Liquidity and Company Size have a positive and significant effect on Dividend Policy. and Company Growth and Leverage have a negative and significant effect on Dividend Policy in Manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2016.</i>
10.	<i>Luthfiyyah Balqis, Seniwati Sembiring, & Ferry Safriandi; 2021 The Study of Company Growth on Dividend Policy in Property and Real Estate company Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).</i>	Populasi: <i>Property and Real Estate company Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2017-2019 with 45 Companies.</i>	X: <i>Profitability (ROE), Liquidity (CR), Leverage (DER), Company Growth (Asset Growth), and Firm Size (Size Firm).</i> Y: <i>Dividend policy (DPR).</i>	<i>Based on the result of research are Profitability has a positive and insignificant effect on Dividend Policy, Liquidity and Leverage have a positive and significant effect on Dividend Policy, Company Growth has a negative and significant</i>

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		<p>Sampel: 13 Companies.</p>		<p><i>effect on Dividend Policy, and Company Size has a negative and insignificant effect on Dividend Policy in Property and Real Estate Companies on the Stock Exchange. Indonesian Securities (IDX) in 2017-2019.</i></p>
11.	<p>Hestin Nurfatma dan Dr. Purwohandoko, M.M; 2020 <i>The Effect of Cash Flow, Company Size, And Financial Performance on Dividend Policy on the Indonesia Stock Exchange (IDX).</i></p>	<p>Populasi: <i>Infrastructure Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2014-2017 with 78 companies.</i></p> <p>Sampel: 15 Companies.</p>	<p>X: <i>Profitability (ROE), Liquidity (CR), Firm Size (Firm Size), and Leverage (DER).</i></p> <p>Y: <i>Dividend policy (DPR).</i></p>	<p><i>Based on the result of research are Profitability and Firm Size have a positive effect on Dividend Policy, while Leverage and Liquidity have no effect on Dividend Policy on Infrastructure companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2017.</i></p>

Lampiran 2
Pengukuran Variabel Operasional

Nama Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel Independen:			
Pertumbuhan Perusahaan (X1)	<i>Growth Asset</i>	$\frac{\text{Total Asset}_t - \text{Total Asset}_{t-1}}{\text{Total Asset}_{t-1}}$ Sumber: (Wahjudi, 2020)	Rasio
Profitabilitas (X2)	ROE	$\frac{\text{Keuntungan Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$ Sumber: (Kasmir, 2020)	Rasio
Likuiditas (X3)	<i>Curren Ratio</i>	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ Sumber: (Kasmir, 2020)	Rasio
Kepemilikan Institusional (X4)	INST	$\frac{\text{Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}}$ Sumber: (Nugraheni & Mertha, 2019)	Rasio
Variabel Dependen:			
Kebijakan Dividen (Y)	DPR	$\frac{\text{Dividen tunai per saham}}{\text{Keuntungan Bersih per lembar saham}}$ Sumber: (Azmal <i>et al.</i> , 2019)	Rasio

Lampiran 3
Daftar Data Sekunder

No	Kode	Nama Perusahaan	Kelengkapan Laporan Keuangan	
			2019	2020
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	✓	✓
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	✓	✓
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	✓	✓
4	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	✓	✓
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	✓	✓
6	ASII	Astra International Tbk.	✓	✓
7	BISI	BISI International Tbk.	✓	✓
8	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	✓	✓
9	BYAN	Bayan Resources Tbk.	✓	✓
10	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	✓	✓
11	CTRA	Ciputra Development Tbk.	✓	✓
12	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	✓	✓
13	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	✓	✓
14	ELSA	Elnusa Tbk.	✓	✓
15	EXCL	XL Axiata Tbk.	✓	✓
16	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	✓	✓
17	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	✓	✓
18	GHON	Gihon Telekomunikas Indonesia Tbk.	✓	✓
19	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	✓
20	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	✓	✓
21	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	✓	✓
22	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	✓	✓
23	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	✓	✓
24	HRUM	Harum Energy Tbk.	✓	✓
25	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓
26	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	✓	✓
27	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	✓	✓

No	Kode	Nama Perusahaan	Kelengkapan Laporan Keuangan	
			2019	2020
28	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	✓	✓
29	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	✓	✓
30	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.	✓	✓
31	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	✓	✓
32	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	✓	✓
33	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	✓	✓
34	KLBM	Kabelindo Murni Tbk.	✓	✓
35	LINK	Link Net Tbk.	✓	✓
36	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	✓	✓
37	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	✓	✓
38	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	✓	✓
39	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	✓	✓
40	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	✓	✓
41	MYOR	Mayora Indah Tbk.	✓	✓
42	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	✓	✓
43	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	✓	✓
44	PEHA	Phapros Tbk.	✓	✓
45	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	✓	✓
46	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.	✓	✓
47	PTBA	Bukit Asam Tbk.	✓	✓
48	RDTX	Roda Vivatex Tbk.	✓	✓
49	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	✓	✓
50	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	✓	✓
51	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	✓	✓
52	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	✓	✓
53	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	✓	✓
54	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	✓	✓
55	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	✓	✓
56	TMAS	Temas Tbk.	✓	✓

No	Kode	Nama Perusahaan	Kelengkapan Laporan Keuangan	
			2019	2020
57	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	✓	✓
58	TURI	Tunas Ridean Tbk.	✓	✓
59	UNTR	United Tractors Tbk.	✓	✓
60	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	✓	✓
61	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	✓	✓

Sumber: www.idx.co.id dan <https://ajaib.co.id/>

Lampiran 4
Input/Tabulasi Data

No.	Kode	Tahun	DPR	Asset Growth	ROE	CR	INST
1	WTON	2019	0,262	0,164	0,146	1,157	0,713
2	WTON	2020	0,208	-0,177	0,036	1,115	0,669
3	TKIM	2019	0,034	0,033	0,120	0,211	0,597
4	TKIM	2020	0,037	0,004	0,098	1,382	0,597
5	SMGR	2019	0,101	0,560	0,070	1,361	0,510
6	SMGR	2020	0,418	-0,023	0,075	1,353	0,510
7	INTP	2019	1,454	-0,003	0,080	0,516	0,510
8	INTP	2020	1,019	-0,013	0,081	0,465	0,510
9	ANTM	2019	0,350	-0,093	0,011	1,448	0,650
10	ANTM	2020	0,350	0,051	0,060	1,211	0,650
11	INKP	2019	0,072	-0,028	0,069	0,362	0,533
12	INKP	2020	0,066	-0,001	0,069	0,354	0,533
13	FASW	2019	0,471	-0,019	0,206	0,704	0,997
14	FASW	2020	0,491	0,071	0,077	0,809	0,997
15	IGAR	2019	0,080	0,083	0,113	0,888	0,848
16	IGAR	2020	0,080	0,078	0,102	1,020	0,848
17	ACES	2019	0,303	0,113	0,219	0,746	0,602
18	ACES	2020	0,754	0,224	0,140	0,775	0,601
19	HRTA	2019	0,245	0,504	0,124	1,003	0,761
20	HRTA	2020	0,216	0,225	0,126	1,106	0,775
21	MPMX	2019	0,927	-0,199	0,060	0,302	0,779
22	MPMX	2020	0,637	-0,037	0,019	0,188	0,658
23	SMSM	2019	0,487	0,109	0,262	0,666	0,581
24	SMSM	2020	0,534	0,086	0,204	0,760	0,581
25	TURI	2019	0,172	0,043	0,142	1,469	0,904
26	TURI	2020	0,579	-0,084	0,011	0,229	0,925
27	AMRT	2019	0,708	0,082	0,165	1,123	0,525
28	AMRT	2020	0,355	0,082	0,143	0,885	0,525
29	GOOD	2019	0,474	0,202	0,158	0,186	0,393
30	GOOD	2020	0,542	0,298	0,085	0,243	0,389
31	HMSP	2019	1,016	0,092	0,385	0,515	0,925
32	HMSP	2020	0,987	-0,024	0,284	0,390	0,925
33	ICBP	2019	0,468	0,126	0,201	0,404	0,805
34	ICBP	2020	0,338	1,676	0,147	0,354	0,805
35	MYOR	2019	0,370	0,082	0,207	0,537	0,591
36	MYOR	2020	0,360	0,039	0,186	0,568	0,591
37	UNVR	2019	0,200	0,058	1,400	0,653	0,850
38	UNVR	2020	0,884	-0,006	1,451	0,661	0,850
39	BISI	2019	0,371	0,064	0,133	0,617	0,541
40	BISI	2020	0,414	-0,009	0,112	0,765	0,541
41	BUDI	2019	0,422	-0,116	0,050	1,006	0,578

No.	Kode	Tahun	DPR	Asset Growth	ROE	CR	INST
42	BUDI	2020	0,402	-0,012	0,051	1,144	0,578
43	CEKA	2019	0,276	0,192	0,190	0,681	0,920
44	CEKA	2020	0,327	0,125	0,144	0,669	0,920
45	ADRO	2019	0,580	0,022	0,109	0,233	0,439
46	ADRO	2020	0,510	-0,116	0,040	0,180	0,439
47	PTBA	2019	0,931	0,080	0,219	0,396	0,688
48	PTBA	2020	0,357	-0,078	0,142	0,334	0,689
49	PSSI	2019	0,147	0,300	0,150	0,679	0,796
50	PSSI	2020	0,364	0,025	0,089	1,095	0,798
51	AKRA	2019	0,571	0,074	0,070	1,237	0,590
52	AKRA	2020	0,563	-0,127	0,091	0,198	0,613
53	GEMS	2019	1,146	0,114	0,186	1,323	0,970
54	GEMS	2020	0,505	0,042	0,274	1,234	0,970
55	HRUM	2019	0,377	-0,045	0,050	0,965	0,842
56	HRUM	2020	0,126	0,116	0,133	1,003	0,864
57	BYAN	2019	0,302	0,111	0,378	0,894	0,300
58	BYAN	2020	0,882	0,267	0,400	0,512	0,300
59	ELSA	2019	0,250	0,203	0,100	1,477	0,560
60	ELSA	2020	0,300	0,111	0,067	0,215	0,560
61	ITMG	2019	0,564	-0,162	0,143	0,304	0,681
62	ITMG	2020	0,467	-0,042	0,045	0,307	0,681
63	KLBF	2019	0,480	0,117	0,152	0,639	0,570
64	KLBF	2020	0,469	0,113	0,153	0,614	0,571
65	MIKA	2019	0,378	0,096	0,165	0,759	0,619
66	MIKA	2020	0,555	0,143	0,167	0,737	0,619
67	TSPC	2019	0,378	0,064	0,103	0,444	0,804
68	TSPC	2020	0,108	0,087	0,131	0,471	0,816
69	SIDO	2019	0,734	0,060	0,264	0,623	0,818
70	SIDO	2020	1,098	0,088	0,290	0,564	0,818
71	HEAL	2019	0,104	0,210	0,124	0,202	0,002
72	HEAL	2020	0,115	0,259	0,191	0,182	0,006
73	PRDA	2019	0,500	0,042	0,127	0,941	0,750
74	PRDA	2020	0,600	0,110	0,150	0,811	0,750
75	DVLA	2019	0,540	0,087	0,170	0,464	0,932
76	DVLA	2020	0,270	0,086	0,122	0,401	0,921
77	PEHA	2019	0,698	0,122	0,125	1,013	0,568
78	PEHA	2020	0,399	-0,086	0,066	0,943	0,568
79	IRRA	2019	0,289	1,388	0,141	0,541	0,750
80	IRRA	2020	0,317	0,645	0,250	0,244	0,813
81	ASII	2019	0,280	0,021	0,143	1,291	0,501
82	ASII	2020	0,288	-0,039	0,095	0,188	0,501
83	UNTR	2019	0,327	-0,039	0,182	0,193	0,595
84	UNTR	2020	0,535	-0,107	0,089	0,324	0,595

No.	Kode	Tahun	DPR	Asset Growth	ROE	CR	INST
85	HEXA	2019	0,878	0,222	0,222	0,263	0,787
86	HEXA	2020	0,268	-0,232	0,216	0,461	0,787
87	SCCO	2019	0,339	0,057	0,097	0,321	0,712
88	SCCO	2020	0,259	-0,149	0,073	0,643	0,750
89	MARK	2019	0,302	0,387	0,294	0,467	0,788
90	MARK	2020	0,395	0,631	0,352	1,463	0,788
91	IMPC	2019	0,519	0,055	0,066	0,390	0,898
92	IMPC	2020	0,250	0,078	0,079	0,317	0,900
93	KBLM	2019	0,290	-0,011	0,046	1,364	0,818
94	KBLM	2020	0,853	-0,201	0,008	0,280	0,818
95	EXCL	2019	0,300	0,089	0,037	0,336	0,664
96	EXCL	2020	0,913	0,080	0,019	0,402	0,668
97	LINK	2019	0,572	0,104	0,192	0,496	0,644
98	LINK	2020	0,312	0,172	0,204	0,275	0,673
99	TLKM	2019	0,553	0,142	0,235	0,715	0,567
100	TLKM	2020	0,563	0,046	0,245	0,673	0,560
101	TBIG	2019	0,732	0,060	0,157	0,527	0,575
102	TBIG	2020	0,680	0,183	0,115	0,234	0,643
103	GHON	2019	0,173	0,526	0,106	0,667	0,576
104	GHON	2020	0,354	0,118	0,116	0,332	0,504
105	NRCA	2019	0,617	0,092	0,083	0,287	0,753
106	NRCA	2020	0,679	-0,098	0,048	0,313	0,763
107	PBSA	2019	0,571	0,088	0,025	0,484	0,901
108	PBSA	2020	0,939	-0,029	0,081	0,509	0,904
109	CTRA	2019	0,116	0,056	0,072	0,337	0,471
100	CTRA	2020	0,115	0,085	0,079	0,250	0,529
111	DMAS	2019	0,220	0,016	0,206	0,570	0,823
112	DMAS	2020	0,661	-0,114	0,244	0,506	0,823
113	JRPT	2019	0,318	0,059	0,140	1,147	0,777
114	JRPT	2020	0,298	0,028	0,129	1,291	0,786
115	MTLA	2019	0,099	0,176	0,127	0,426	0,742
116	MTLA	2020	0,190	-0,029	0,070	0,421	0,742
117	RDTX	2019	0,104	0,107	0,092	0,320	0,750
118	RDTX	2020	0,154	0,063	0,086	0,439	0,750
119	MKPI	2019	0,244	0,038	0,112	1,206	0,771
120	MKPI	2020	0,435	0,048	0,041	0,936	0,778
121	TMAS	2019	0,204	0,151	0,085	0,528	0,808
122	TMAS	2020	0,680	0,175	0,043	0,454	0,808

Sumber: www.idx.co.id dan <https://ajaib.co.id/>

Lampiran 5

Daftar Hasil Output Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	100	,034	,939	,40529	,221187
ASSET GROWTH	100	-,232	,560	,06024	,134928
ROE	100	,008	,262	,11374	,059114
CURREN RATIO	100	,180	1,477	,65914	,374844
INST	100	,389	,997	,68872	,142991
Valid N (listwise)	100				

Uji Analisis Deskriptif

Sumber: *Output* data diolah penulis, 2022

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,25804307
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,051
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,026 ^c

a. Test Distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas Sebelum *Outlier* Data Sampel

Sumber: *Output* data diolah penulis, 2022

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,21069090
Most Extreme Differences	Absolute	,050
	Positive	,050
	Negative	-,043
Test Statistic		,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		,102 ^c

a. Test Distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas Sesudah *Outlier* Data Sampel

Sumber: *Output* data diolah penulis, 2022

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,476	,120		3,963	,003		
	ASSET GROWTH	-,283	,267	-,173	-2,694	,049	,917	1,090
	ROE	,335	,376	,090	2,892	,037	,947	1,056
	CURREN RATIO	,323	,258	,224	2,263	,026	,973	1,027
	INST	,261	,252	,004	2,439	,029	,987	1,013

a. Dependent Variable: DPR

Uji Multikolinearitas

Sumber: Output data diolah penulis, 2022

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,188	,070		2,697	,008		
	ASSET GROWTH	-,221	,297	-,121	-2,211	,833	,917	1,090
	ROE	,269	,218	,031	2,314	,754	,947	1,056
	CURREN RATIO	,214	,234	,329	2,364	,201	,973	1,027
	INST	,286	,288	,094	2,468	,335	,987	1,013

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output data diolah penulis, 2022

Run Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,00488
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	44
Z	1,407
Asymp. Sig. (2-tailed)	,159

a. Median

Uji Autokorelasi

Sumber: Output data diolah penulis, 2022

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,476	,120		3,963	,003		
	ASSET GROWTH	-,283	,267	-,173	-2,694	,049	,917	1,090
	ROE	,335	,376	,090	2,892	,037	,947	1,056
	CURREN RATIO	,323	,258	,224	2,263	,026	,973	1,027
	INST	,261	,252	,004	2,439	,029	,987	1,013

a. Dependent Variable: DPR

Uji Multikolinieritas

Sumber: Output data diolah penulis, 2022

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,597 ^a	,356	,354	,215081	1,666

a. Predictors: (Constant), INST, ROE, CURREN RATIO, ASSET GROWTH
b. Dependent Variable: DPR

Uji Koefisiensi Determinasi

Sumber: Output data diolah penulis, 2022

ANOVA^a

Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,449	4	,112	3,425	,003 ^b
	Residual	4,395	95	,046		
	Total	4,843	99			

a. Dependent Variable: DPR
b. Predictors: (Constant), INST, ROE, CURREN RATIO, ASSET GROWTH

Uji Statistik F (Simultan)

Sumber: Output data diolah penulis, 2022

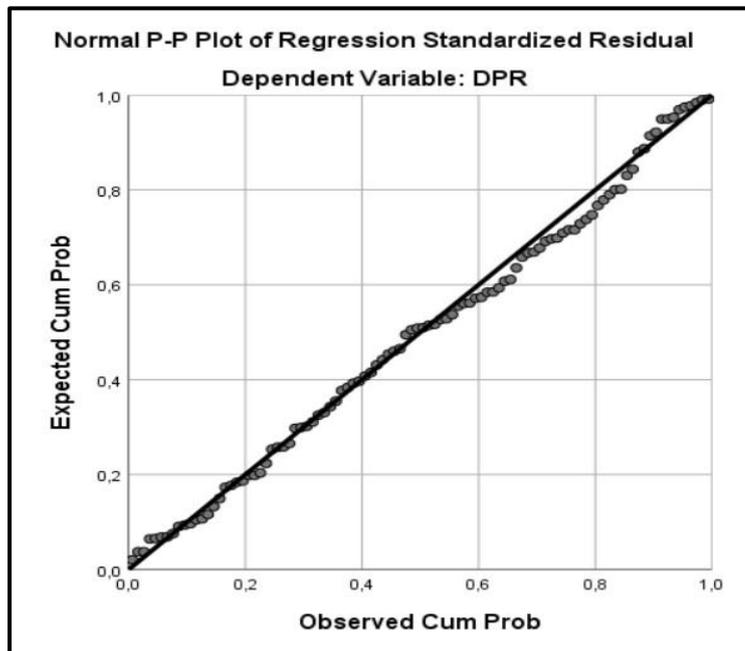
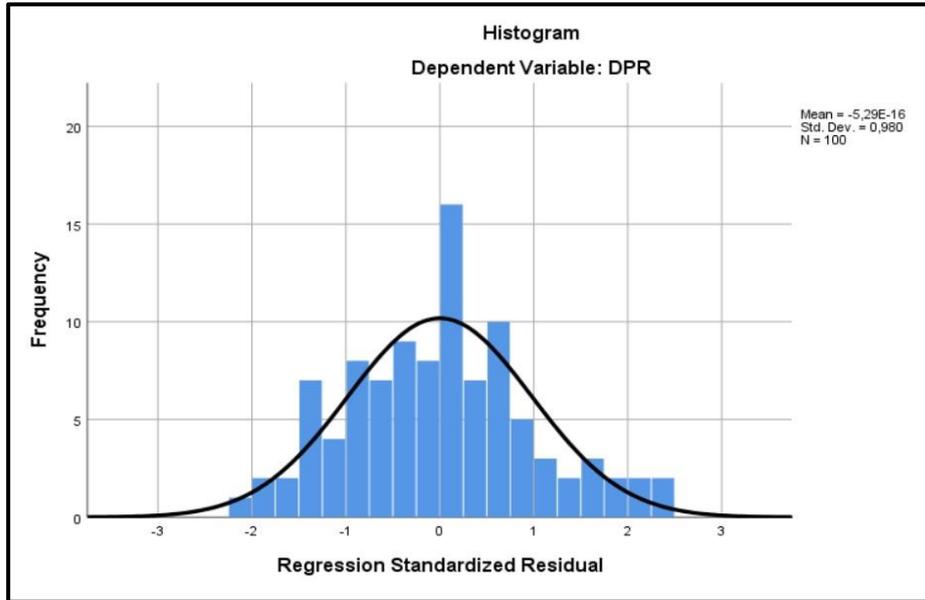
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,476	,120		3,963	,003		
	ASSET GROWTH	-,283	,267	-,173	-2,694	,049	,917	1,090
	ROE	,335	,376	,090	2,892	,037	,947	1,056
	CURREN RATIO	,323	,258	,224	2,263	,026	,973	1,027
	INST	,261	,252	,004	2,439	,029	,987	1,013

a. Dependent Variable: DPR

Uji Multikolinieritas

Sumber: Output data diolah penulis, 2022



Lampiran 6
Hasil Cek Plagiarism

Skripsi_Raden Dhava Dito Pangestu_20180102186 (SPSS) FIX - Copy.docx

ORIGINALITY REPORT

19%	13%	15%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	2%
2	ejournals.umn.ac.id Internet Source	1%
3	Natalia Lembu Nai, Gendro Wiyono, Alfiatul Maulida. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2022 Publication	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Esa Unggul Student Paper	1%

8	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1 %
9	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1 %
10	digilib.unpas.ac.id Internet Source	1 %
11	Wulan Destiana Lestari Lasiman, Ayu Lestari, Sela Paramita Yuliantini. "Analisis Kebijakan Dividen: Index CGPI sebagai Variable Moderasi", Owner, 2022 Publication	1 %
12	core.ac.uk Internet Source	1 %
13	123dok.com Internet Source	1 %
14	id.123dok.com Internet Source	1 %
15	lib.ibs.ac.id Internet Source	1 %
16	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1 %
17	adoc.pub Internet Source	1 %

18	Wulan Kusumadyaningrum. "Kesempatan Investasi memoderasi profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen", Owner, 2022 Publication	1 %
19	www.scitepress.org Internet Source	1 %
20	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
21	journal.uta45jakarta.ac.id Internet Source	1 %
22	repository.stiewidyagamalumajang.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Lampiran 7
Biodata Penulis



Perkenalkan nama penulis Raden Dhava Dito Pangestu biasa dipanggil Dhava, lahir di Bekasi pada tanggal 24 November 1997. Dapat dihubungi di nomer (08980120527). Penulis menempuh pendidikan mulai sejak bangku sekolah dasar di SDN Kayuringin Jaya XIX Kota Bekasi dan lulus pada tahun 2010, lalu pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Kota Bekasi dan lulus pada tahun 2013, dan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Kota Bekasi dengan jurusan Akuntansi dan lulus pada tahun 2016. Setelah menempuh Pendidikan Sekolah Penengah Kejuruan penulis bekerja di perusahaan swasta selama 2016-2018 dan memutuskan untuk melanjutkan Pendidikan Strata-1 (S1) di Universitas

Esa Unggul Harapan Indah dengan jurusan Akuntansi.

Alasan penulis memilih program studi Akuntansi karena penulis tertarik akan ilmu Akuntansi. Dengan Ketekunan, kerja keras, dan Motivasi serta doa dari orang tua untuk menyelesaikan Pendidikan Strata-1 (S1) ini. Hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen”**. Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat dan berkontribusi positif bagi semua pihak.